

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING STUDI PERSEPSI DAN HARAPAN DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Tika Amelia

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
Email: tikaamelia28@gmail.com

Abstract: This study aims to explain how the use of e-learning based learning media in the Department of Economic Education FE UNP. Yang seen through the five indicators of the use of e-learning learning media that is 1) Self learning materials 2) E-moderating 3) Time and place flexibility 4) Instructional design 5) Evaluation. This type of research belongs to a comparative descriptive research using primary data as research data. The sample of this study amounted to 83 students and lecturers. Sampling with Proportional random sampling. Data analysis techniques used are descriptive analysis and analysis using Cartesian diagram. The result of analysis shows that the five indicators of the use of e-learning based learning media is quite good in terms of perceptions and expectations of lecturers and students, the results of analysis with the Importance performance matrix and Cartesian diagram shows the lecturer and students perceive all the indicators lower than expected and need to be improved. The results showed that there is a significant difference between the perception and expectation of lecturers and students toward the use of e-learning based learning media, which means the use of e-learning based learning media has not been implemented optimally. Therefore it is suggested to the teaching staff to increase the intensity of the use of e-learning based learning media in learning especially on evaluation and intruksional desig

Keyword: E-learning, perception, expectation.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi beberapa tahun ini berkembang begitu pesat, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang dulunya bersifat manual sekarang bersifat digital, sumber informasi yang menjadi pencetus lahirnya informasi digital ini adalah internet. Salah satu bidang yang mendapatkan pengaruh yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Soekartawi dalam Darmansyah (2014:31) mengemukakan dahulu proses pembelajaran didominasi oleh peran pendidik karena itu disebut *the era of teacher*, sekarang proses pembelajaran banyak didominasi oleh peran pendidik dan buku, dan pada masa yang akan datang proses pembelajaran akan didominasi oleh peran pendidik buku, dan teknologi (*the era of teacher, book and technology*). Saat ini sedikit demi sedikit teknologi sudah menyentuh proses pembelajaran melalui digital. Pembelajaran digital yang paling banyak digunakan saat ini ialah internet, internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat dunia dalam setiap disiplin ilmu, internet sendiri mampu menyediakan ratusan bahkan miliaran sumber informasi. Menurut data survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan mulai dari 71 juta pada tahun 2014, menjadi 88 juta pada tahun 2015 dan menjadi 132,7 juta pada tahun 2016 (*Kompas:2017*). Hal ini menandai kebutuhan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi cukup tinggi.

Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan, melalui teknologi informasi seperti internet tenaga pendidik dan peserta didik dapat menggali informasi yang ditawarkan oleh internet, baik itu informasi yang berasal dari dalam maupun luar negeri. *E-learning* telah diterapkan di beberapa kampus di dunia dan menjadi salah satu subsektor terbesar dari pasar pendidikan global. Menurut survei yang dilakukan oleh *Global Industry Analysis* (GIA) pada tahun 2010 menerbitkan sebuah laporan yang memperkirakan pasar *e-learning* diseluruh dunia mencapai 107.300.000.000 pada tahun 2015. Universitas Negeri Padang salah satu instansi pendidikan yang sudah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini

ditandai dengan lahirnya kampus digital, lahirnya kampus digital ini diharapkan dapat merubah paradigma yang ada, yang dulunya berfokus pada tahap *hardware* dan *software* namun kini lebih berfokus pada *brainware*.

Dalam dunia pendidikan *e-learning* dikenal mampu memberikan perubahan dan dampak yang cukup signifikan, baik itu sebagai media dalam belajar maupun sebagai sumber belajar yang di dalamnya terdapat fasilitas yang bisa digunakan untuk bertukar informasi mengenai materi perkuliahan, Saat ini lebih dari 2000 organisasi pendidikan seluruh dunia menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran, namun fenomena yang penulis temui dilapangan penerapan *e-learning* ternyata tidak begitu efektif, hal ini ditandai dengan tidak dimanfaatkannya dengan optimal fitur-fitur yang ada pada *e-learning*, yaitu berupa forum diskusi, *site news*, presentasi *e-learning*, *video tutorial word quis template*, *text video conference*, *wiki*, padahal apabila fitur-fitur tersebut dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan fungsinya maka akan memberikan pengetahuan baru serta pengalaman baru bagi mahasiswa dalam belajar. Pada kenyataanya pemanfaatan dan penggunaan *e-learning* sendiri oleh tenaga pengajar dan mahasiswa belum berjalan dengan optimal, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu, UNP masih menerapkan model pembelajaran berbasis *Blended learning*, yang lebih mengutamakan pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran berbasis *online learning*. Sedangkan pada pelaksanaannya pemanfaatan media pembelajaran berbasis *e-learning* terkadang masih ditemui beberapa kendala, seperti kendala sistem dan jaringan. Selanjutnya sulitnya pengiriman materi ajar berkapasitas besar kepada mahasiswa juga menjadi salah satu kendala yang di rasakan pengguna layanan *e-learning*, yang menyebabkan pengiriman materi cendrung lebih sering melalui flashdisk dibanding *e-learning*.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, 7 September 2017 kepada 22 staf pengajar jurusan Pendidikan Ekonomi UNP terdapat sekitar 72% tenaga pengajar yang pernah memanfaatkan *e-learning* dalam belajar, sedangkan 28% lainnya belum memanfaatkan *e-learning*, serta beberapa dosen menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* ini tidak pada semua mata kuliah yang diajarkan, dosen juga menyatakan bahwa beliau sangat jarang sekali menggunakan *e-learning* untuk 16 kali pertemuan pada satu semester. Penggunaan atau pemanfaatan *e-learning* tersebut baru sebatas pengiriman silabus, bahan ajar dan kuis, sedangkan pembelajaran berbasis online berbentuk *live streaming* sampai sekarang ini belum pernah dimanfaatkan. Selanjutnya Pada tanggal 15 Agustus 2017, penulis juga melakukan wawancara kepada 20 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Dari 20 orang informan menyatakan rata-rata mereka mengakses *e-learning* maksimal hanya ± 6 kali dalam satu semester, itupun tergantung kepada dosen yang mengajar, terkadang masih ada dosen yang tidak memanfaatkan *e-learning*, serta terkadang masih terdapat dosen yang membagikan silabus secara manual kepada mahasiswa, yang menyebabkan tidak meratanya pembagian silabus tersebut. Dan mereka menyatakan penggunaan *e-learning* yang pernah diterapkan oleh dosen selama perkuliahan berupa *upload* silabus, *upload* materi dan *upload* tugas. Sedangkan untuk fitur diskusi, presentasi *online*, dan lainnya belum pernah dimanfaatkan hingga saat ini, serta sebagian mahasiswa juga menyatakan belum adanya penyuluhan langsung dari pihak kampus terhadap pemanfaatan media *e-learning*.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survei Menurut Sugiyono (2012:11) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel lain". Sedangkan menurut Arikunto (2010:3) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Penelitian deskriptif tidak dimasukan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya mengambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan yang umum. Populasi dalam penelitian ini dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 orang.Teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling*. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada dosen dan mahasiswa Juruasn Pendidikan Ekonomi FE UNP. Penulis mendapatkan data sekunder dari tata usaha Fakultas Eknomi dan sumber lain yang relevan. Dalam

penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. dan analisis dengan menggunakan diagram kartesius.

HASIL PENELITIAN

1) Persepsi Dosen Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis e-learning

Keseluruhan persepsi dosen terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*, dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh dari beberapa dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam perkuliahan maka digunakan skor rata-rata persepsi yang terdiri atas lima indikator yaitu *self learning materials*, *e-moderating*, *time and place flexibility*, rancangan instruksional dan evaluasi sebesar $\bar{x} 3.50$ dengan tingkat capaian responden (TCR) $\bar{x} 72.2$ yang berada dalam kategori cukup baik salah satu indikator yang mendapat nilai terendah adalah evaluasi, dengan sub indikator penilaian secara online sebesar 61.3. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin pesatnya beradaban manusia dalam bidang teknologi, termasuk inovasi pendidikan. Sepenuhnya teknologi tersebut belum mampu mengantikan peran pendidik dalam melakukan penilaian dan pembelajaran secara tatap muka atau tradisional. Sedangkan indikator yang mendapat nilai tertinggi ialah *self learning materials* dengan sub indikator bahan ajar dapat diakses dimana saja dan kapan saja, dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 81.0 Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* mampu membantu proses pembelajaran dan transaksi ilmu dari pendidik kepada peserta didik menjadi lebih efisien. Sehubungan dengan hal tersebut Warsita (2008:298) mengemukakan” apabila peserta didik dan pendidik menjadi pengobodi teknologi informasi yang kreatif sudah pasti kualitas dari suatu pembelajaran akan semakin meningkat

2) Harapan Dosen Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis e-learning

Keseluruhan harapan dosen terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*, dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh dari beberapa dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam perkuliahan maka digunakan skor rata-rata harapan yang terdiri atas lima indikator yaitu *self learning materials*, *e-moderating*, *time and place flexibility*, rancangan instruksional dan evaluasi sebesar $\bar{x} 3.98$ dengan tingkat capaian responden (TCR) $\bar{x} 82.6$ yang berada dalam kategori tinggi. Salah satu indikator yang mendapatkan nilai terendah ialah indikator *E-moderating* dengan sub indikator peserta didik dapat berinteraksi dengan mudah melalui media online dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 83. Rendahnya tingkat TCR dari indikator *e-moderating* dibandingkan dengan indikator lainnya menunjukkan bahwa fasilitas *e-moderating* yang ada pada *e-learning*, belum mampu membuat diskusi antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih efektif dibandingkan diskusi yang dilakukan secara *face to face* atau tatap muka. Sedangkan indikator yang mendapatkan nilai tertinggi ialah *self learning materials* dengan sub indikator bahan ajar dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 87 yang berada dalam kategori tinggi, tingginya tingkat TCR dari indikator *self learning materials* menandakan bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat memberikan kemudahan kepada dosen dalam menerima dan mengirim tugas dari dosen ke mahasiswa, serta materi ajar dapat diakses dibelahan benua manapun selama terkoneksi dengan jaringan internet.

Importance Performance Analisis Persepsi dan Harapan Dosen Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-learning

Importance performance analisis matriks digunakan untuk mengetahui atribut yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan, prestasi yang harus di pertahankan, prioritas yang rendah, yang berlebihan. *Importance pefoemance analisis matriks* pada penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE sebagai berikut:

a) Kuadran A

Berdasarkan gambar 3. Ditemukan bahwa persepsi dan harapan dosen terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada kuadran A terdapat rancangan instruksional yang berarti faktor-faktor yang dianggap sangat penting dan belum terlaksana sesuai dengan harapan dosen.

b) Kuadran B

Pada kuadran B yang menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting dan telah berhasil dilaksanakan sesuai keinginan dan perlu dipertahankan terdapat pada indikator *self learning materials, e-moderating* dan *time and place flexibility*.

c) Kuadran C

Sementara faktor yang dianggap kurang penting oleh mahasiswa, pelaksanaanya cukup atau biasa-biasa saja itu terdapat indikator evaluasi.

d) Kuadran D

Menunjukkan faktor yang kurang penting, tetapi pelaksanaanya berlebihan. Tidak terdapat indikator pada kuadran ini.

Berdasarkan penginterpretasian dari diagram kartesius dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* menurut persepsi dan harapan dosen berada dalam kategori baik, yang dilihat dari tiga indikator penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* yang berada dalam kategori sangat memuaskan.

3) Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *e-learning*

Keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*, dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh dari beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam perkuliahan maka digunakan skor rata-rata persepsi yang terdiri atas lima indikator yaitu *self learning materials, e-moderating, time and place flexibility*, rancangan instruksional dan evaluasi sebesar $\bar{x} 3.48$ dengan tingkat capaian responden (TCR) $\bar{x} 7.41$ yang berada dalam kategori cukup baik. Salah satu indikator yang mendapat nilai terendah adalah rancangan intruksional dengan sub indikator konten yang disajikan melalui *e-learning* mampu memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk belajar sebesar 64.1 hal ini menunjukan bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam hal isi konten dari media *e-learning* belum mampu memberikan sebuah pengetahuan dan keterampilan baru bagi mahasiswa dalam belajar. Sedangkan indikator yang mendapat nilai tertinggi ialah *self learning materials* dengan sub indikator kemudahan dalam mengakses bahan ajar dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 76.9 hal ini menunjukan bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan dosen, serta membuat penyelesaian dari tugas yang ada menjadi lebih efisien hal ini dikarenakan begitu mudahnya proses pertukaran informasi saat ini. Sehubungan dengan hal tersebut Warsita (2008:133) mengemukakan” hadirnya internet telah menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran terutama perannya sebagai sumber belajar”

4) Harapan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *e-learning*

Keseluruhan harapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*, dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh dari beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam perkuliahan maka digunakan skor rata-rata harapan yang terdiri atas lima indikator yaitu *self learning materials, e-moderating, time and place flexibility*, rancangan instruksional dan evaluasi sebesar $\bar{x} 3.96$ dengan tingkat capaian responden (TCR) $\bar{x} 79.9$ yang berada dalam kategori cukup baik. Salah satu indikator yang mendapatkan nilai terendah ialah indikator *self learning materials* dengan sub indikator bahan ajar bersifat mandiri dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 75.8. Rendahnya tingkat TCR dari sub indikator bahan ajar bersifat mandiri, dibandingkan dengan sub indikator lainnya menunjukan bahwa media pembelajaran *e-learning* belum sepenuhnya membantu mahasiswa untuk mampu belajar secara mandiri terutama pada matakuliah yang bersifat rumit. Sedangkan indikator yang mendapatkan nilai tertinggi ialah *self learning materials* dengan sub indikator kemudahan dalam mengakses bahan ajar dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 85.2 yang berada dalam kategori sangat tinggi, tingginya tingkat TCR dari sub indikator kemudahan dalam mengakses bahan ajar dengan sub indikator lainnya bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam menerima dan mengirim tugas dari dosen serta materi ajar dapat diakses dibelahan benua manapun selama terkoneksi dengan jaringan internet. Sehubungan dengan hal tersebut Warsita (2008:136) menyatakan “dengan adanya pembelajaran berbasis internet , pembelajaran dapat dengan mudah

untuk diterapkan secara efektif dengan biaya yang efisien, dengan kata lain, teknologi informasi merupakan kunci dalam dua hal yaitu, efisiensi proses dan memenangkan kompetisi”.

Importance Performance Analisis Persepsi dan Harapan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-learning

Importance performance analisis matriks digunakan untuk mengetahui atribut yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan, prestasi yang harus di pertahankan, prioritas yang rendah, yang berlebihan. *Importance pefoemance analisis matriks* pada penggunaan media pembelajaran berbasisi *e-learning* di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE sebagai berikut:

a) Kuadran A

Berdasarkan gambar 9. Ditemukan bahwa Persepsi dan harapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada kuadran A terdapat evaluasi yang berarti faktor-faktor yang dianggap sangat penting dan belum terlaksana sesuai dengan harapan mahasiswa.

b) Kuadran B

Pada kuadran B yang menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting dan telah berhasil dilaksanakan sesuai keinginan dan perlu dipertahankan terdapat pada indikator *self learning materials*.

c) Kuadran C

Sementara faktor yang dianggap kurang penting oleh mahasiswa, pelaksanaanya cukup atau biasa-biasa saja itu terdapat indikator rancangan intruksional dan *e-moderating*

d) Kuadran D

Menunjukkan faktor yang kurang penting, tetapi pelaksanaanya berlebihan terdapat pada indikator *time and place flexibility*.

Berdasarkan penjelasan dari diagram kartesius diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* menurut persepsi dan harapan dosen dan mahasiswa berada dalam kategori cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi untuk kedepannya, karena mahasiswa dan dosen mempersepsikan semua indikator lebih rendah dari harapan mereka, dimana setelah dilakukan penganalisisan pada diagram kartesius terdapat beberapa indikator yang perlu untuk ditingkatkan. Pada analisis diagram kartesius terhadap penggunaan media pembelajaran *e-learning* menurut mahasiswa terdapat satu indikator berada pada kuadran A yaitu evaluasi, dimana kuadran A manunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting dan belum terlaksana menurut harapan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengharapkan untuk kedepannya dosen dapat mengkaloborasiakan penilaian yang dilakukan secara tradisional dengan penilaian secara online, contohnya seperti ujian yang dilaksanakan secara online, daftar hadir online serta pemberian tugas atau kuis yang dilakukan dengan memanfaatkan media elektronik lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut Wena (2009:2012) mengemukakan” dengan metode pembelajaran berbasis komputer, siswa akan lebih mudah melakukan kontrol belajar, memilih urutan pembelajaran, memudahkan mengerjakan tugas-tugas dan malalukan evaluasi secara mandiri”. Sedangkan pada analisis diagram kartesius yang dilihat dari persepsi dan harapan dosen terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* terdapat satu indikator yang berada pada kuadran A yaitu rancangan intruksional yang berarti bahwa faktor-faktor yang dianggap sangat penting dan belum terlaksana sesuai dengan keinginan dosen, dapat diartikan bahwa dosen mengharapkan pengemasan materi ajar yang biasanya hanya berbentuk power point, yang terkesan monoton, dimana untuk kedepannya pengemasan materi ajar tersebut dapat di lakukan sedikit inovasi yang membuat materi ajar menjadi lebih menarik dan variatif dengan memanfaatkan berbagai kecanggihan teknologi saat sekarang. Selanjutnya Karwati dalam Widya (2016:18) menyatakan bahwa *e-learning* merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. Selain dari teori yang ada terdapat juga dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhani (2012) dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Keefektifan dari pemanfaatan *e-learning* dalam belajar akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan keaktifan dalam hal bertanya, dan mengemukakan pendapatnya melalui forum-forum diskusi yang ada pada *e-learning* dan juga melalui *e-learning* tugas tugas yang diberikan kepada mahasiswa akan lebih bervariatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara persepsi dan harapan dosen terhadap penggunaan media pembelajaran

berbasis *e-learning* dimana tingginya tingkat harapan dibandingkan tingkat persepsi. Hal ini juga terjadi terhadap tingkat persepsi dan harapan mahasiswa dimana tingkat harapan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat persepsi mahasiswa. selanjutnya setelah dilakukan analisis pada diagram kartesius terhadap persepsi dan harapan dosen, menunjukkan terdapat satu indikator yang berada dalam kuadran A, yaitu indikator rancangan iruksional yang berarti untuk kedepannya indikator ini perlu untuk ditingkatkan. Sedangkan analisis diagram kartesius yang dilihat dari persepsi dan harapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran *e-learning* yang berada pada kuadran A yaitu indikator evaluasi, dimana untuk kedepannya indikator evaluasi ini perlu untuk ditingkatkan karena dianggap penting oleh mahasiswa namun pelaksanaannya belum sesuai dengan harapan.

Pada kuadran B dilihat dari perceptif persepsi dan harapan dosen terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu terdapat indikator *self learning materials*, *e-moderating* dan *time and place flexibility* yang berarti bahwa indikator ini perlu untuk di pertahankan untuk kedepannya. Untuk perspektif persepsi dan harapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* yang berada pada kuadran B adalah indikator *self learning material*, yang berarti indikator ini perlu untuk dipertahankan. Sedangkan pada hasil analisis diagaram cartesius persepsi dan harapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran *e-learning* dari ke empat kuadran yaitu A,B,C dan D hanya satu indikator yang berada pada kuadran B yaitu *self learning material* ini menandakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *e-learning* menurut persepsi dan harapan mahasiswa berada dalam kategori rendah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budi dalam Widya (2016:20) diperoleh hasil yaitu metode pembelajaran *e-learning* telah dapat membangun pola fikir komunikasi yang komprehensi dan interaktif kepada mahasiswa, dosen dan segenap sivitas akademika dan dapat dijadikan metode pembelajaran alterneatif karena dirasakan cukup efektif dan efisien baik dari segi pelaksanaan maupun evaluasi pembelajarannya. Sehubungan dengan hal tersebut untuk meningkatkan kefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning* pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Perlu diadakan peningkatan terhadap intensitas pemanfaatan dari media pembelajaran *e-learning*, dan proaktif dalam mengasosiasikan optimalisasi media pembelajaran *e-learning*, supaya tidak hanya menjadi sarana untuk menerima dan mengirim tugas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *E-learning* studi Persepsi dan Harapan Dosen dan Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (a) Tingginya tingkat rata-rata skor harapan dosen yaitu 3.98 dengan TCR sebanyak 82.6 yang berada dalam kategori sangat tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor persepsi yakni 3,50 dengan TCR 72.2 hal ini menunjukan dosen berharap pemanfaaan media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat ditingkatkan lagi, agar optimalnya penggunaan media pembelajaran tersebut. (b) Tingginya tingkat rata-rata skor harapan mahasiswa yaitu 3.96 dengan TCR sebanyak 79.9.6 yang berada dalam kategori tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor persepsi yakni 3,48 dengan TCR 71.4 hal ini menunjukan mahasiswa berharap pemanfaaan *e-learning* dalam belajar dapat ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algafari.2003.*Statistik Induktif*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad,azhar.2010.*Media Pembelajaran*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Asosiasi penyelenggara internet Indonesia.diakses tanggal 10 Agustus 2017.[Http://kompasiana.com](http://kompasiana.com)
- Couto,Nasbahri.2010. *Psikologi Persepsi Dalam Desain Komunikasi Visual*. Padang: UNP PRESS
- Darmansyah.2010.*Internet dan Web*. Padang: UNP PRESS
- Darmawan, deni.2012. Inovasi Pendidikan.Bandung:Rosda
- _____.2014.*Pengembangan e-learning teori dan desain*.Bandung:Rosda
- Depdiknas. 2008. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. [Http:// www. Slindeshare.net/Rian Maulana1/kamus-besar-bahasa-Indonesia-depdiknas-2008](http://www.Slindeshare.net/Rian Maulana1/kamus-besar-bahasa-Indonesia-depdiknas-2008) diunduh pada 1 September 2017
- Djaali.2012.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, Empy. 2012. *E-learnig Konsep Dasar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Global industry analysis. diakses tanggal 23 agustus 2017. <http://strategiyr.com>
- Hamalik, Oemar.2012.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husamah.2014. *Pembelajaran Buaran (Blended Learning)*.Jakarta: Prestasi Pustaka
- Idris. 2010. *Pelatihan Analisis SPSS*. Himpro Manajemen Fakultas Ekonomi UNP. Padang.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Kadir dan Triwahyuni.2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Munir.2008. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan informasi*. Bandung: ALFABETA
- Prayitno,Duwi.2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Data Penelitian dengan SPSS*.Yogyakarta:Gava Media
- Oetomo Budi Sutedjo Dharma.2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI
- Rahmad, Jalaludin.(2005) *PsikologiKomunikasi*.Rosda Karta: Bandung
- Riduwan, dan Sunarto.2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- Rusman, dkk.2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Thoha, Miftah.2000.*Prilaku Organisasi*.Jakarta:PT. Raja Grafindo
- Sopiah, dan Sangadji. 2013. *Perilaku Konseumen dan Pendekatan: Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta:ANDI
- Sugiyono.2012. *Metodelogi Penelitian*.Bandung: ALFABETA
- _____.2012. *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: ALFABETA.
- Suryono.2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Umar, Husein.2011. Teknologi Komunikasi Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- UU RI No 14 tahun 2005.<http://Luk.staff.UGM.ac.id> diakses tanggal 2 September 2017
- Usman, dan Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena,made.2012.*Strategi pembelajaran. Inovatif dan kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warsita, Bambang.2008.*Teknologi Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta